

ABSTRAK

Typhoid Fever merupakan penyakit yang paling banyak dijumpai di setiap instalasi rawat inap rumah sakit. *Typhoid fever* menyebabkan masalah hipertermi (demam) karena adanya bakteri salmonella typhosa masuk ke dalam saluran pencernaan. Tujuan penelitian adalah melaksanakan asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan dengan masalah hipertermi pada penderita *typhoid fever*.

Metode penelitian menggunakan deskriptif dengan rancangan studi kasus yang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum H.M Mawardhi Krian Sidoarjo. Subjek yang digunakan adalah 2 responden yang mengalami typhoid fever dengan masalah keperawatan hipertermia.

Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari dengan memberikan kompres air hangat, mengobservasi tanda-tanda vital, kolaborasi pemberian terapi cairan infus dan terapi obat injeksi. Evaluasi dilakukan di hari ketiga didapatkan klien menjadi penurunan suhu tubuh.

Tenaga kesehatan wajib memantau klien. Terutama anak-anak jika tidak mengalami hipertermia agar tidak terjadi kejang baik dengan tindakan farmakologi (di Rumah Sakit) maupun non farmakologi (kompres hangat).

Kata kunci : *Typhoid Fever*, Hipertermia